

Hoofd-redacteur  
**HARDJOSEMITRO.**Pembantoe Redacteur:  
**R. WIRJOSOPONO**  
DI SOERAKARTA.Pengarang  
**R. M. SOELIMAN**  
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.

1 Tahoen f 9, diluar Hindia Nederland  
setahoen f 12. Berlangganan tidak dapat  
koerang dari 3 boelan, dan berentinja mis-  
ti pada pengabisan boelan Maart, Juni,  
September dan December.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

# DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Octomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta,  
dan chabar lain-lain.Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.  
Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Octomo” di Soerakarta.

Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.

Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoean BOEDI-OETOMO.

Directeur

M. H. WIRJOSOPONO.

Gedrukt door

J. M. R. ACHMADHISANTARNI.

R. M. NARJOATMODJO.

Administrateur:

M. DJOJODHIDHOJO

SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE.

1 Perkaatan 4 cent, tetapi boeat moeatkan  
advertentie tidak dapat koerang dari f 1  
dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie  
dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

## HARAP DIFERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.  
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

### KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

**Persedielit Minami.** Samboengan D. K. No. 136.

Officier van Justitie soedah panggil saksi toean J. R. Razoux Kuhr, tapi Raad van Justitie tidak. President tanjak apakah perloe toean Razoux Kuhr ditanjak pengakoeannja?

Mr. MacLaine Pont pembela, madjoekan kaberaan, sebab menoeoret ia poenja perasa'an pape-riksa'an itoe hanja bakal memboeang tempo lebih banjak, tapi bagai persakitan tidak ada halanganja akan dimadjoekan saksi toean Razoux Kuhr.

Satelah padanja ditanjak hal hal biasa dan soedah dijawab olehnja maka itoe saksi menerangkan, bahoea ia kenal persakitan soedah kira kira empat tahoen lamanja. Sedari boelan Mei Minami masoek dalam golongan redactie soerat kabar *Pertimbangan*. Semoea redacteur dari itoe soerat kabar ada merdika akan tjari masing masing artikelnja sendiri. Terkadang Hoofdredacteur soeroeh pada salah satoe redacteurnja akan menoeolis sesoeatoe artikel dengan memakai masing masing perasa'an sendiri, hanja djika berhoehoeng dengan toedjoean oemoem ia ada koeasa akan memberi pimpinan, soepaja dlam satoe soerat kabar tidak timboel perbantahan antara redacteur redacteurnja sendiri.Pada toean Razoux Kuhr ditoendjoekkan artikel<sup>2</sup> yang mendjadiakan lantaran persakitan ditoen-toet dalam perkara. Hakim tanjak, apa copienja itoe artikel<sup>2</sup> ditoendjoekkan deoleo padanja.Toean Kuhr kata satoe dari toelisan Minami ia loepa apa liat atau tidak sebelomnja dimoeat, tapi yang termoeat dalam *Pertimbangan* No. 50 ia mengakoe sama sekali tidak liat lebih doelo.

Menoeoret katerangannja toean Razoux Kuhr maka toean Darna Koesoema tidak perloe akan diperiksa kesaksiannja, sebab sabatoelinja tentang hal administratie dan expeditie ia tidak mempoenjai pengatahoean, ia poenja hagian dalam pakerdjaan jalah memangkoe redactie dalam hal oeroesan Boemipoetera, lain tidak.

Permintaannja toean Razoux Kuhr diloeleskan oleh hakim.

Sekarang mengadap saksi toean Tjioe Soen Hoat, hoofdletterzetter dari soerat kabar *Pertimbangan*.Atas pertanja'an hakim tentang hal *Pertimbangan* diterbitkan sebagai weekblad dan bagaimana disiarkannja dagblad *Pertimbangan* ia menjaoet tidak tahoe, hingga hakim menjatakan heraninja bagaimana satoe mandoor zetter tidak tahoe itoe semoea.

Pada saksi ditoendjoekkan satoe courant yang memoeat artikelnja Minami.

President: siapa yang periksa kaloe satoe copie soedah dizet?

Tjioe Soen Hoat: Corrector, tempo<sup>2</sup> ada Minami djoega.

Menoeoret pengakoeannja persakitan, ia tidak selamanja correctie ia poenja toelisan sendiri, tapi toelisan lain orang djoega, lantaran corrector masih baroe, beloem begitoe pande dalam pekerdjaannja.

Kemoedian baroealah saksi Said, looper *Pertimbangan* dipanggil mengadap. Saksi melainkan toetoeerkan perkara penjaran soerat kabar sebagimana biasa.

Disitoe paprika'an diberentikan doelo, president tanjak, apa reutsitoir dari Mr. Feenstra dan pleidooi dari Mr. MacLaine Pont ada pandjang atau tidak, apakah barang kali kedoeannja itoe bisa dibikin ini hari?

Mr. Feenstra dan Mr. MacLaine Pont masing<sup>2</sup> menjatakan, tidak bisa menentoeakan, sebab ada tergatoeng dari omongan satoe pada lain.Kemoedian Mr. Feenstra serahkan pada hakim berapa soerat kabar dalam mana ada termoeat toelisan<sup>2</sup> nja Minami yang keras.Lantaran itoe Mr. MacLaine Pont djoega madjoekan soerat kabar *Djawa Tengah* dalam mana ada termoeat oeraian toean Labberton di Semarang dimoea orang banjak yang ada memboesoeakkan namanja Japan. Disitoe ada tertoeolis bahwa toean Labberton soedah oepamakan yang Japan ada satoe matjan, tanah Djawa ada satoe kerbo dan pamerintah ada seorang botjah angon. Itoe kerbo akan diberi tandoea yang tadjam oleh botjah angon perloeanja boeat melawan matjan (Japan). Itoe perkataan soedah menimboelkan sakit hati pada persakitan dan biasanja djika orang

lagi sakit hati, soeka menoeolis dengan sengit sekali.

Semoea courant<sup>2</sup> yang dimadjoekan oleh Mr. Feenstra ditolak oleh Mr. MacLaine Pont, boekan lajinkja—kata pembelah Minami—dalam peperiksa'an satoe perkara akan tjari<sup>2</sup> kesalahan lain.

Persakitan pegang keras haloeannja, ia soedah toelis itoe artikel sebagai perlawanan pada gerakannja toean Labberton dan toean Mouw.

Mr. Feenstra minta pada djoeroe bahasa akan batjakan toelisan Minami dalam weekblad *Pertimbangan*, dalam mana ada termoeat perkataan<sup>2</sup> perkata'an yang memboesoeakkan pada pamerintah.President: Apa toean Razoux Kuhr ambil Minami dalam redacteur *Pertimbangan* hanja sebagai redacteur akan toelis oesikan *djotos* dan *amoea* pamerintah Olanda?Persakitan: Sekali kali tidak, saja menoeolis dengan merdika menoeoret saja poenja perasa'an hati. Lantaran saja moerka hati jalah dari sebab membatja perkataan<sup>2</sup> toean Mouw Labberton dimoea orang banjak akan memboesoeakkan namanja Japan.

Djam 1,25 pepreksa'an diberentikan besoea paginja tanggal 15 November akan dilandjoetkan.

Melihat hal yang telah dilakoeakan oleh president Raad van Justitie Mr. Zorab, kita memoe-dji atas kelaikan hatinja itoe hakim, sebab ia soeka loeloeskan hal kamerdika'annja persakitan dimoea pengadilan, jaitoe pada Minami diberi laloesa akan keloearkan ia poenja pemandangan, fikiran dan perasa'an hati. Menoeoret keterangannja fihak yang boleh dipertjaja djika Minami mendapat lain president, boleh djadi sering kali ia diberhentikan omongannja. Mr. Zorab hanja satoe kali minta pada Minami, djangan bitjara begitoe keras. Bagi kita yang kenal Minami dari dekat, itoe soera njaring dari persakitan memang biasanja dan djika ia lagi angkat bitjara seringkali ia angkat tangan, perloeanja boeat memberi lebih terang padanja perkataan dan sekali kali boekannja sebab ia marah.

Minami mendjawab dengan sopan, bahwa bagi orang<sup>2</sup> yang toeroet berhadliir tidak ada hilangnya akan mengatahoei ia poenja ketrangan.

Kebanjakan orang yang bermoeolet sombong pada sehari harinja, tapi dimoea orang banjak atawa dimoea hakim lantas ia mendjadi seroe-pa boengkeni, lantaran takoeat yang tiada beralasan, tapi Minami tetap seperti ia biasa bertjakaan sehari hari.

Dalam verslagnja soerat<sup>2</sup> kabar Olanda kita batja beberapa kalimat yang mengandoeng penghina'an pada adressja persakitan. Mereka memakai alasan sarcasme (penghina'an dengan aloes). Jang kita tidak doega jalah itoe penghina'an ada keloea dari kalamnja redactie *Bat. Nieuwsblad*. Hoofdredacteurnja soerat kabar terseboet ada seorang yang tinggikan dirinja sebagai pahlawan dari ethiek, jalah toean J. F. H. A. Later, hingga bagi kita timboel perasa'an jang sangsi, apakah per kata'an „ethiek” dengan „pendjilat” oleh toean Later dianggap satoe roepa? *Bat. Handels*, jang tidak mengirip satoe verslaggever bisa menerangkan, bahwa secretaris dari Consulaat Japan toeroet berhadliir mendengarkan peperiksa'an, tapi sebotoelnya lantaran ada banjak orang Japan yang toeroet datang mendengarkan, itoe keterangan hanja ada satoe doega an sadja.

Hari kedoea.

Djoega hari kedoea dari peperiksa'an perkaranja Minami dimoea Raad van Justitie ada menarik banjak publik: selainnja dari fihak pers, kita menampak banjak orang<sup>2</sup> Europa, Tionghoa, Boemipoetera, Japan dan Arab.

Kira djam 9 liwat seperapat persidangan diboe-ka lagi.

Persakitan sebagaimana kemaren roepanja ada tetap hati.

Mr. Feenstra serahkan satoe nomor dari soerat kabar *Pantjaran Warta dan Djawa Tengah*, dalam mana ada termoeat verslag pembittjara'annja toean H. Mouw, ambtenaar boeat oeroesan bangsa Tionghoa, di Semarang, tentang pemerintah poenja maksoed akan adakan burgerlijkstand orang Tionghoa dan hak boedel menoeoret tjara Europa.President tanjak pada persakitan apakah itoe soerat<sup>2</sup> kabar yang mendjadiakan ia goesar hati, maka Minami mendjawab, ada lain courant lagi yang mendjadi samboengannja pembittjara'an hal itoe. Djika hakim ingin taoe hal omongannja toean Labberton, kata Minami, haroes ditjari banjak soerat kabar lain djoega sebab toean Labberton

soedah bikin perdjalaan koeliling dipoeleu Djawa, goena toean Labberton ada satoe pemimpin jang disini besar pengaroennja. Saja poenja dasar pemandangan ada berbeda dengan pemandangan-nya seorang Europa. Pamerintah sendiri tidak njatakan dengan oemoem, jang itoe gerakan Indie Weerbaar ditoedjoekan pada siapa, tapi toean Labberton kata dengan teges, bahoea Indie Weerbaar berhaloean akan melawan pada Japan.

Kemoedian Mr. MacLaine Pont mendjadi bertjaktjokan poela dengan Mr. Feenstra tentang hal oleh Officier van Justitie dimadjoekan lain<sup>2</sup> soerat kabar jang ada diloea toedoeahan, sedang Mr. Feenstra dengan keras menerangkan keperloeanja itoe soerat<sup>2</sup> kabar diendjoek, sebab ada berhoehoeng dengan itoe perkara.

President berentikan pertengkaran antara Officier van Justitie dan advocaat.

Minami tjertitikan, bahoea dikantor *Pertimbangan* ada banjak soerat<sup>2</sup> kabar, dalam mana ia batja tentang bahaja koening dan selalo Japan ditoedoea sebagai fihak jang bakal datang merampas Hindia, hingga timboel perasa'an jang koelang senang bagai orang<sup>2</sup> Japan, apa lagi dalam waktoe gerakan Indie Weerbaar hampir tiap<sup>2</sup> hari ia batja dalam soerat kabar, Japan ditoedoea sebagai perampok jang bakal datang di Hindia. Saja tetap menerangkan—kata persakitan—bahoea toetama doea ambtenaar Gouvernemen jang ternama soedah mendjadiakan lantaran saja moerka hati, hingga menoeolis karangan jang keras.Mr. MacLaine Pont: Persakitan didakwa soedah toelis doea rentjana jang pertama diterbitkan dalam boelan Juni dan jang kadoea dalam boelan September. Itoe artikel<sup>2</sup> soedah menarik hatinja orang<sup>2</sup> Tionghoa dan beberapa pembesar. Persakitan tjertita pada saja, bahoea dimoea artikel pengabisan ia beloem tahoe mendapat toentoetan perkara atau menerima satoe peringatan. Apakah betoea itoe?Officier van Justitie dijawab, memang betoea begitoe, oleh karena itoe artikel<sup>2</sup> baroe ketahoean oleh jang berwadijib.Sekarang Officier van Justitie memboeka *requisitoir*, jang ringkasnja beginilah boenninja:Bermoela Officier van Justitie menerangkan alasannja artikel<sup>2</sup> jang tertoeoed. Artikel pertama ada satoe nasehat soepaja perkoempoelan *Insulinde* mentjari perhoehoengan dengan fihak Japan. Itoe toedoeahan memang tidak ada kaberaan, tapi dalam samboengannja itoe penoeolis soedah melebihi dari batas. Sampai tiga kali persakitan menjeboetkan bahwa orang<sup>2</sup> Olanda datang di Hindia hanja boeat bikin penoea kantongnja dan meroeg-kan pada tanah Hindia serta pendoeoeknja. Hal itoe ada sangat menghina lantaran diberi perbandingan; dalam mana diterangkan, bahoea Japan ada satoe keradjaan jang soeka membela fihak jang lemah d. l. l. sebagijnja. Pada pengabisannja itoe artikel ada disoeat bahwa djika timboel pemberontakan orang boleh harap pada Japan; itoealah sebabnja artikel terseboet ada berbahaya.Artikel jang kadoea ada lebih keras. Dalam itoe karangan oemoennja bangsa Europa dan toetama bangsa Olanda ada toekang merampas kamerdika'an, sedang Japan ada satoe pembel fihak jang lemah. Tentang gerakan Indie Weerbaar ada dikata dalam itoe artikel hanja bermaksoed, soepaja bangsa Olanda bisa melandjoekan alasanja akan membikin penoe kantongnja; ja, malah lebih keras lagi, persakitan menoeode pada pamerintah, bahwa ada ambtenaar<sup>2</sup> Gouvernemen diberi perintah resia akan mengasoet apa- ra bangsa Tionghoa dan Japan, sedang ambtenaar ambtenaar haroes berlakoe poera<sup>2</sup> seperti mereka hendak menolong pada orang<sup>2</sup> Japan. Dalam itoe artikel dengan setjara jang sangat hoesoek ada mengandoeng asoetan antara beberapa golongan pendoeoek dan oeraian pemberontakan pada pamerintah.Menoeoret perasa'an Officier van Justitie maka tidak boleh djadi oeraianja toean<sup>2</sup> Mouw dan Labberton ada lantarananja itoe toelisan<sup>2</sup>. Tidak satoe dari toean<sup>2</sup> terseboet soedah berhoeat sesoeatoe hal akan menimboelkan kegoesaran, sedang perkataan<sup>2</sup> toean Labberton ada berhoehoeng dengan hal jang telah ditoelis oleh beberapa orang Japan jang ternama.

Hal hal jang terseboet diatas ada sangat menjakiti hati bagi kita djikalau menilik, bagaimana baiknja dan tegoe hal persobatan antara pamerintah kita dengan pamerintah Japan.

Akan disamboeng.

**Kabar perang.** Samboengan D. K. No. 135. Kita (Inggris) menimbaki tanah<sup>2</sup> disebelah kijloea loopgraaf Regina.Doestaklah moesoeh poenja perbilangan jang tentara kita (Inggris) pada hari Minggoe dalam bertjampoean perang besar kena ditolak dengan roegi besar. Keadaan itoe telah termoeat dalam warta jang disiarkan hari Minggoe. Penjerangan kita (Inggris) tjoea dilakoeakan oleh sementara (sawatawis) bataljon disocatoe tempat sahadjja akan ambil loopgraaf<sup>2</sup> jang montjol dan akan bikin betoea barisan di tiga tempat. Loopgraaf<sup>2</sup> itoe ada beberapa jang telah kena kita (Inggris) ambil. Adapoen roeginja tjoea sedikit sahadjja terbanding dengan banjaknja tentara jang disoe-roeh menjerang.

Reuter telegram dari Londen hari 11 November 1916 moeat lapoean generaal Douglas jang membilang:

Keadaan dimana barisan maka tiada herobahnja. Pada hari Kemis dilakoeakan penjerangan oelara sebab hawa ada baik. Beberapa penjerangan telah dilakoeakan pada moesoeh empoenja tempat<sup>2</sup> jang berhoehoengan, tempat<sup>2</sup> pemberentian dan tempat<sup>2</sup> menjimpang barang akan goena perang.Bertjampoean perang dioedara sebentar<sup>2</sup> telah kedjadian. Tiga poeloeh machine terbang Belgie bertandingan dengan 30 sampai 40 moesoeh empoenja machine terbang. Kemoedian moesoeh kalah lari kemana<sup>2</sup>. Enam moesoeh empoenja machine terbang telah djatoeh. Bagaimana kedjadiannja maka tiada bisa diketahoei. Dalam bertjampoean perang lagi maka 9 moesoeh empoenja machine terbang kepaksa toeroen. Tiga antjoer sama sekali.

Soetoea kabelbalon moesoeh poenja djatoeh tebakur. Inggris empoenja machine terbang ada 7 jang linjap tiada keroean.

Kabar belakangan.

Dimana kanan kiri tepi Ancre maka artilerie sama timbak menimbak. Moesoeh pakai granaat dari gas. Kita (Inggris) dapat memberentikan penimbakan loopgraaf-mortier<sup>2</sup> (marjam akan goena loopgraaf<sup>2</sup> poenjaknja moesoeh dimana lor wetan Eestubert.Tjoea itoealah warta Eransch dan Inggris. Kemoedian pembatja dapat mengetahoei dalam warta<sup>2</sup> tadi bahwa Inggris dan Fransch berenti bolehnja melakoeakan penjerangan besar. Entah nanti sedikit tempo lagi. Barang kiranja sekarang baroe atoe (totototo). Menilik adanja sekara<sup>2</sup>, maka Fransch dan Inggris beloem bapat menlong pada Roeminie. Adapoen perangnja Italie dibawah inilah wartanja.

Warta Italia. Reuter telegram dari Rome hari 10 November 1916 membilang:

Dengan officieel diwartakan bahwa keadaan hawa ada tjegah djalannja penjerangan. Dimana medan peperngan Carso maka ada ketemoe 3 honwtiser; mendjadi dalam melakoeakan penjerangan djoembelah dapat merampas 20 meriam.

Tjoea itoealah warta<sup>2</sup> hal perang jang dapat batja sampai hari 13 Novembe.**Soesoelan.** Kelimat; „... djoega se ra'utnja Nederland, jang berdiin DI HINDI BELANDA” dalam pekabaran KIESRECHT, dalam D. K. No. 134 kata<sup>2</sup> „di Hindia Belanda” itoe salah dan betoealja: jang didiam dineger Belanda.**Seorang Djepang memeloek Igara-Islam.** Dari Padang datanglah chabar angin, bahwa disana adalah seorang Djepang, jang bertjampoean dengan pendoeoek bangsa Islam: artinja: ia memeloek Igama Islam. Adapoen goeroenja Hadji Achmad, seorang lid Sarekat Islam. Sepandjang kata orang, orang Djepang toet boet akan mendjadi orang Islam, oleh k<sup>2</sup> miskin, sehingga ia sebagai orang Djepang mempoenjai pengharapan akan dapat nasring; kalau ia mendjadi Islam tentoe diman na ia akan mendapat pertolongan. Kata Sum. 1**Boekan pest.** Soerat kabar *Nieuws van dag* mendapat warta bahwa adanja penjakit Djokdja jang dibilang penjakit pest maka noeroet peperiksaan boekanlah penjakit pest.Soerat kabar *Mataram* bilang:En kita dengar sendiri dari seorang<sup>2</sup> Djokdja sini bahwa penjakit itoe njatalah penjakit pest.

Hm. Manakah jang benar? bertanjaan

Boekan.



**Tiada hormat.** Orang wartawan dari Medan pada N. Soer. Crt. bahwa menoreot *Deli Courant* controleur toean Obdeijn menimbang akan goegat redacteurja soerat kabar *Andalas* sebab redacteur itoe ada tania apa sekarang toean controleur soedah soeka alcohol. Adanja pertanjaan demikian itoe lantaran toean controleur mendja toehkan kerampengan jang ditimbang tiada adil oleh redacteur *Andalas* perkara koetsir motor menondjang andjing.

**Perkara boesoek.** Particulier telegram hari 17 November 1916 dari Padang pada N. Soer. Crt. ada wartawan bahwa officier van Justitie telah periksa perkara toean Gulden, chef post kantor di Kepahiang. Toean Gulden itoe didakwa banjaklah pengatahoenan tentang terbakarnya postkantor, sedang disitoe kedapatan kekoesoetan oean, sampai beratoes riboe roepiah.

Hin. Perkara boesoek benar.

**Ketjoerian.** Seorang penoempang (mondok) diroemah toean De Kantoer di Lempoejangan (Djokjakarta) telah ketjoerian barang emas inten harga lebih dari f1000. Pendjahat lebih doeloe dengan diam<sup>2</sup> semboenji dalam roemah. Serenta roemah soedah terkantjing baharoealah ia melakoean kedjahatannja (B. N.)

**Roemah Regent.** Sepandjang warta maka di Neabean (Djokja) akan diadakan roemah Regent. Pemerintah telah sediakan onkost pembikinnja roemah itoe, djoembelah f29000.

**Tjari pengetahoem.** Secretaris dari departement van landbouw, handel dan nijverheid Japan, toean Sasaki telah mengoendjoengi tolkan-toer di Soerabaja toean Sasaki itoe tiba ditahan Djawa perloe akan dapat mengetahoem sendiri tentang gerakan barang<sup>2</sup> keadaan ditahan Djawa (B. N.)

**Dischorst.** Hulp post commies bangsa Boemipoetera di Tjiwidjeh telah schorst sebab mengelapkan oean f 60. Sajang (B. N.)

**Membenarkan kesalahan.** Dalam penjamboetan kami pada Anak Djokja terseboet D. K. No. 134, ada toelisannja jang boeni „rajoeng“ itoe salah, benarnya boeni *pajoeng*.

Harap toean<sup>2</sup> pembatja mendjadikan taoe, terlebih poela toean Anak Djokja.

PAMRINAN.

**Soesoelan warta penjakit pest di Djokja.** Menoreot warta *Mataram* maka kapan hari kami wartakan bahwa pemeriksa an majit di Djokja tadi nja dilakoean oleh docter Djawa. Kemoedian serenta docter Belanda jang periksa maka dapatlah menjatakan jang ada majit dari seorang jang kena penjakit pest. Warta jang selendikan itoe ada keliroe, kata *Mataram*. Sebenarnya docter Djawa jang dapat pendoeagan bahwa majit itoe dari seorang jang kena penjakit pest, maka ia memberita pada docter Belanda. Kedjadian serenta diperiksa oleh docter Belanda dengan pekakas, maka njatalah pest. Dus dari perkara itoe docter Djawa di Djokja, sedikitpoen tidak salah apa<sup>2</sup>.

Lagi jang periksa boekannja toean Dr. van Roon tapi toean Dr. van Roon itoe Chef dari pestbestrijding di Malang.

Perkara peratoeran mentjegahkan penjakit pest, maka kalau bisa dapat docter Belanda, di Djokja bakal akan berdiri sendiri. Akan tetapi kalau tidak dapat docter Belanda, maka bakal akan jadi afdeeling sahadjja, toeroet pemerintah kedokteran pest di Solo. Di Djokja akan ditaroeh docter Boemipoetera sahadjja.

Perkara woning verbetering bakal lantas dilakoean dikampoeng Tegalkitren dimana pertama kali kedapatan penjakit pest.

**Bandjir.** Particulier telegram hari 18 November 1916 dari Padang pada B. N. ada wartawan bahwa lantaran hoedjan jang amat hai-hai maka kampoeng disana banjak sama kebandjiran.

Kalau kami tiada keliroe maka di Cheribon djoega soedah moelai ada bandjir.

**Cholera di Preangan.** Pada hari 18 November 1916 orang wartakan pada N. Soer. Crt. bahwa di Ngangrek sampai sekarang tjoma 4 ng sahadjja jang kena penjakit Cholera hinggal tiwasnja (mati). Pada hari 17 November 1916 soedah ada 1200 orang jang telah ditjaja Cholera.

Ditjaja<sup>2</sup> jang lain dalam bilangan Preangan maka djoega ada bertjaboel penjakit Cholera, seperti di Louwigoeng, dekat Tjibatoe dan dalam bilangan Garoet.

**B. O. Bangil.** Baroe<sup>2</sup> ini saja menerima senetir circulaire dari B. O. Bangil, sebagai berikoet:

**Pemberi tahoean.** Sebagai toean<sup>2</sup> soedah tahoe, bahwa moelai boelan September ini dikota Bangil soedah terdiri tjabang „Boedi—Oetomo“ di Djokja dan soedah mempoenjai lid 80 orang. Bersempoeng dengan pendirian perkoempoelan terseboet, maka timboellah soeatoe maksoed jang kita perhatikan benar<sup>2</sup> bisanja djadi, jaitoe tentang kekerasan melepas moerid dari H. I. S. jang mana soedah ternjata membocat sedihnja beberapa orang.

Adapoen kelepasan itoe soedah tentoe dari kemoendoean atau koerang tjoekeop pengadjarannja bahasa Belanda, ada djoega jang dilepas karena toeloennja, tetapi sedikit sahadjja. Kalau menilik ab<sup>2</sup> diatas, njatalah kemoendoean dan kekoesoetan itoe disebabkan dari:

1. anaknja malas.  
2. orang toeanja tidak menceloeng atau tidak memberi perteloengan boeat mengadjarannja sedikit-sedikit, karena dia sendiri memang tidak mengerti bahasa Belanda.

Pada pendapatan kita bestuur B. O. kalau kiranja djoega miljam tjatjat diatas tiada kita ihtarikan akan hilangnya, soedah tentoe banjaknja moerid jang dilepas akan tinggal tetap. Sebab itoe kami bestuur B. O. adalah pendapatan sebagai berikoet:

**Moerid-moerid itoe ketika beladjar soré mari-lah dikoempoelkan djadi soeatoe tempat sadja, disitoe didjaga oleh seorang atau lebih goeroe dari H. I. S. boeat mengamat amati peladjarannja, soepaja:**

1e. anak itoe beladjar dengan betoel dengan menoreot daftar pengadjaran jang akan terpakai pada esoeke harinja.

2e. anak moedah bertanja barang apa jang dia tidak mengerti. Sebab itoe nanti kalau perloe, disitoe akan diadatkan djoega „vraagbak“ (sebagai goedang pertanjaan).

Dengan ihtar ini kami bestuur B. O. tidak menentoean jang nanti anak<sup>2</sup> itoe tidak akan dilepas, karena melanggar djandji<sup>2</sup> H. I. S. itoe sekali<sup>2</sup> tidak, tjoma sadja dengan ihtar ini, tentoe anak<sup>2</sup> jang moendoer pengadjarannja laloe dilepas itoe berkoerang dan anak<sup>2</sup> jang dilepas itoe akan lebih njata sebab<sup>2</sup> nja dari pada sekarang. Kalau maksoed ini lekas bisa kedjadi soedah tentoe kita haroes poenja onkost<sup>2</sup>. Maka onkost<sup>2</sup> itoe soedah kita rentjanakan demikian:

boeat 1, anak f 1,25	Ini oean akan pembeli perkakas <sup>2</sup> dan bajaran goeroe
2, „ „ 1,75	serta isi kas B. O. dan lagi
3, „ „ 2,—	barang siapa jang soedah menoreot atoeran ini,
4, „ „ 2,25	soedah di anggap menjadi lid B. O. dengn tidak oesah membajar contributie lagi.
5, „	

Maka kami minta barang siapa moefakat akan ihtar ini dengan lekas kami persilahkan kirim soerat kepad:

R. Soepandji, President B. O. Bangil of M. Hardjowisastro, Secretaris B. O. Bangil.

Ini kami minta selekas-lekasnja soepaja boelan dipekan boleh dimoelai.

Boeat anak-anak boekan moerid H. I. S. jang ingin beladjar bahasa Belanda, boleh djoega di masoeakkan dalam staat permintaan itoe dan kalau tjoekeop banjaknja, nanti bestuur B. O. djoega akan berichter mentjaharikan goeroennja.

Bangil, . . . . . September 1916

President, SOEPANDJI. Secretaris B. O. HARDJOWISASTRO

Penoelis setoedjoe sekali akan maksoed ihtarannja B. O. Bangil itoe. Baroe sadja circulaire itoe disiarkan, maka adalah saja lihat hari<sup>2</sup> orang datang kepada Secretaris B. O. mintakan anaknja pada cursus itoe.

Berhoebong dengan maksoed ini, maka B. O. laloe mengadakan algemeene vergadering pada malam mengadap hari Minggoe 12-11-16 akan memilih 2 orang goeroenja dan menerima moerid. Jang dipilih boeat goeroe pada cursus itoe, ialah:

1. Toean Soedjaka Adisoemarta, goeroe H. I. S.  
2. Toean Nasiroen Wirjosoesastro, candidaat goeroe pada sek. kl. 2.

Setoedjoe dengan maksoednja circulaire diatas itoe, didalam cursus itoe doea orang goeroe itoe tiada mengadjar, hanjalah mereka itoe meminpin moerid-moerid beladjar dan seolah-olah mendjadi vraagbaknja.

Cursus ini diterima dan ditoendjang dengan senang hati oleh sekalian orang toeanja moerid H. I. S. tandanja dalam alg. verg. itoe penoelis dapat taoe, bahwa hampir semoea moerid H. I. S. masoek beladjar dalam cursus itoe, jang tidak hanjalah jang beroemah dilain negeri.

Penoelis mengharap, moedah-moedahan ihtar ini pandjang oemoernja dan mendapat maksoednja.

SEORANG BAPANJA MOERID.

**Djambi.** Dari p. t. Algemeene Secretaris kami terima warta sebagai dibawah ini:

Ketika tanggal 13 ini boelan toean Resident Djambi memberita sebagai terikoet:

Dimana<sup>2</sup> tempat dalam afdeeling Djambi keadannja aman. Hanjalah ada doea orang kepala doesoen, jang merasa salah, dengan beberapa orang pengiring tidak kembali ditempatnja. Demikian djoega diafdeeling Moeara Tambesi aman keadannja. Dekat Soengai Boelian Hoeloe masih ada 4 orang keraman bersarang, jang doea orang membawa binik dan anak<sup>2</sup>nja. Mereka itoe dikedjar patrouille. Pendoeoek<sup>2</sup> jang telah koembali ditempatnja, sekarang membantoe Bestuur dan menoreot apa perintahnja Bestuur. Dalam daerah ini masih ada 7 orang, jang tidak mendengarkan perintah. Dalam afdeeling Moearatebo: Keadaan di Teloeckwali-hoeloe beloes boleh dibilang aman semoea, meskipun pemogokan disana telah poetoet; oleh karena takoeit kepada hoekoem, maka disipi masih ada berpoeloeh<sup>2</sup> keraman berlari lari; sebab itoe patrouille<sup>2</sup> merondai disana. Pendoeoek pendoeoek jang telah koembali bekerdja bersama sama dengan pihak perintah lagi poela marea itoe mendengarkan segala perintah dengan soenggoeh<sup>2</sup> hati.

**Afdeeling Moeara Boengo:** Keadannja aman dan tidak ada keraman. Perintahnja Bestuur diindahkan soenggoeh<sup>2</sup>. **Afdeeling Bangko:** Aman adanja, doesoen<sup>2</sup> didiami. Pendoeoek<sup>2</sup> dan kepala<sup>2</sup> doesoen membantoe Bestuur, akan membiasakan keadaan disana. **Afdeeling Soereloangoen:** Tempat<sup>2</sup> dekat Soereloangoen hilir sehingga dibatas Moeara Tambesi aman keadannja dan doesoen<sup>2</sup> telah didiami poela. Hanjalah seorang kepala doesoen Lindoeng, seorang keraman jang terkenal namanja, dengan anaknja lelaki seorang dan 2 orang minantoenja sama melarikan diri. Atas

perintahnja Bestuur maka toean Luitenant berpajian di Tiga Doesoen dengan tiada membawa soldadoe. Ditempat tempat dekat Limoen dan Batang Asai keadaannja beloes boleh disoeboet menjenangkan hati, soenggoehpoen pemogokan disana telah poetoet. Patrouille<sup>2</sup> mengelilingi tempat tempat itoe akan mengipoer hatinja pendoeoek, dan Luitenant terseboet dititahkan oleh Bestuur pergi kesana. **Afdeeling Korintji:** Aman dan menjenangkan keadaannja demikian poela perkara politik. Rata<sup>2</sup> keadaan disana boleh dibilang bagoes hanjalah masih ada beberapa orang, jang dikedjar oleh patrouille<sup>2</sup> didalam hoetan. Bila datang mereka itoe, tentoe toeroes mengadap. Pendoeoek pendoeoek dan kepala<sup>2</sup> doesoen menjatakan keesoehannja, membantoe Bestuur dan menoreot, mengindahkan perintah<sup>2</sup> dengan soenggoeh<sup>2</sup> hati. Keamanan disana boleh diharap. Dalam afdeeling Moearatebo terdjangkitlah penjakit tjatjar. Hal pekerdjaan tani dan perdagangan kembali baik.

## SOERAKARTA.

**Orgaan B. O.** Dengan senang kami mengchabarkan, bahwa sekarang Hoofdbestuur Boedi Oetomo telah mengeloearkan orgaan B. O. poela dan nomor jang pertama telah kami terima kelimarin dahoele.

Orgaan B. O. itoe diterbitkan seboelan sekali tiap tanggal 15, harganja f1,50 setahoen bagilid dan f2 setahoen bagi lain lid. Jang mendjadi pengarangnja Hoofdbestuur B. O. Keperloean tentang oeroesan orgaan kepada R. Ardiwinata, di Djatis, Djokja, tentang isi orgaan kepada R. Soetopo di Poerworedjo, atau tentang advertentie kepada M. Ng. Dwidjasewaja di Djatis, Djokja.

Kami tiada oesah memoedji isinja orgaan B. O. itoe, karena toean<sup>2</sup> pembatja tentoe telah makloem bagaimana sikapnja Hoofdbestuur B. O. itoe.

**Wonder Docter.** Dalam B. N. 18 November 1916 kami dapat mengetahoem warta bahwa seorang<sup>2</sup> wonder docter (docter jang bikin hairan) di Toeloenggaeng nama Tan Tik Sioe telah tiba di Solo. Banjak orang datang minta diobati atau minta akan dapat oentoeng dan lain<sup>2</sup>. Kemoedian wonder docter tadi tiada ambil perdoeli pada orang<sup>2</sup> jang ada akal djahat, maskipoen orang itoe soeatoe hartawan tapi jang diperhatikan orang miskin dan soetji hati. Sepandjang warta maka banjak orang dapat tolongan. Ada jang hendak kami tjeriterakan, jaitoe menoreot B. N. maka Seri Soesoehoeonan djoega oetoesan memberitaoe bahwa Seri Soesoehoeonan ingin dapat kroonprins dari K. Ratoe Mas. Kedjadian dibalas dengan toelisan: „bahwa Seri Soesoehoeonan keliroe mengaggap seorang<sup>2</sup> goenoeng jang loemera ada koesa seperti Allah. Dijas mempoenjai anak dan tiada maka melainkan tergatoeng pada koesa Allah.

Menilik kebiasaan prija<sup>2</sup> kekasih Sri P. jang kebanjakan, toeroetama fehak perampoean, sehari hari senantiasja tjahari moeka, boleh djadi tentang tania kepada tabib itoe boekan dari kehendak Sri P. sendiri, tetapi djoega hanja dari perboeatan kekasih kekasih itoe sadja.

**Sekolah Christen.** Dr. van Andel berniat akan membangoenkan seboeah Holl. Inl. school Christen di Soerakarta. Ia sekarang baroe mentjari tempat boeat roemah sekolah, dan tiada lama lagi akan datang doea orang goeroe dari negeri Belanda.

Roemah sekolah terseboet akan dibangoenkan besoeok pertengahannja tahoen 1917.

**Perserikatan rahasia.** Oleh ketjerdikannja politie dan toean Ass. Resident Soerakarta maka baroe baroe ini telah ditahanlah seorang goeroe, Kiahi Moegohoetomo namanja, President Sarekat Oerip, beroemah didesa Oeter (Soekohardjo).

Setelah diperiksa maka njatalah, bahwa goeroe itoe telah banjak moeridnja, kira<sup>2</sup> ada beberapa riboe orang, antara mana ada pegawai Boemipoetera ketjil<sup>2</sup> jang toeroet toeroet mendjadi moerid.

Moegohoetomo telah berkata kepada moerid<sup>2</sup> nja bahwa poeterannja Pangeran Ario Mataram, jang sekarang baroe oesia 8 tahoen, kelak akan memerintah dan memegang seleroeh tanah Djawa dan ia berdjandji kalau moerid<sup>2</sup> nja akan sakti (djoemah).

Toean Ass. Resident dan Commissaris politie sokonjong<sup>2</sup> datang diroemahnja goeroe terseboet, dan goeroe itoe laloe dinaikkan auto ke Solo.

Sementara goeroe itoe dirol dan dihoekoem krakal 20 hari, karena ia telah berani memboeka koempoelan dengan tidak moenah idzin; kelak ia haroes menghadap di Landraad.

Lain dari pada itoe politie djoega mengatahoem, bahwa ada lagi seorang goeroe lain, Kiahi Gleg namanja, beroemah di Waroe, district Kartasoea. Seorang goeroe ini telah menjiarkan ilmoe kesektiannja.

**Prijaji M. N. M. D. Pontjodikoro,** demang kepala desa di Paranggoepito (Wonogiri) terpindah mendjadi demang kepala desa di Djatisrono (Wonogiri).

M. D. Pontjoprawiro, demang kepala desa Ngoentoronadi, terpindah mendjadi demang kepala desa di Paranggoepito.

M. R. Tjitrodarjoso, ronggo djoeroetoelis No. 1 kapanewon goenoeng Woerjantoro, (Wonogiri) di pindah mendjadi djoeroetoelis No. 2 di kapanewon goenoeng kampoeng lor (dalam kota negeri).

M. R. Sastrohoetomo, ronggo djoeroetoelis No. 2 kapanewon kampoeng lor, terangkat mendjadi djoeroetoelis No. 1 di kapanewon goenoeng Woerjantoro (Wonogiri).

R. M. Rg. Sastrosoedjarwo, ronggo djoeroetoelis No. 2 kapanewon goenoeng Woerjantoro (Wonogiri) terangkat mendjadi ronggo pekan di Pasarlegi dan Noesoekan, diberi ganti nama R. M. Rg Tondo Dwidjo Soedjarwo.

**Koerang tjotjok.** Soerat kabar *Pertimbangan* no. 101. dapat kabar dari Solo jang koetika bataljon dari Mangkoenagaran beladjar<sup>2</sup> perang ada disebelah lor dari station Balapan, satoe pelor telah mengenai anak angon kendati tiada mendjadi adjalnja tetapi anak angon itoe tiada bisa pigi dari tempatnja sampai lima djam lamanja, oentoeng lantas ketahoem orang jang berdjalan disitoe dan lantas dibawa kemilitair kehospital, tetapi, tetapi sekoetika itoe Dokter beloes berani ambil pelor jang tinggal dibadannja, karena hospital itoe tiada menjediani tempat boeat orang jang tiada mampoe, maka anak itoe lantas dikirimkan ke Zending hospital di Djebres.

Dari hal ketjilaka<sup>2</sup>an itoe memang betoel adanja, tjoma keterangannja ada koerang tjotjok. Bataljon dari Legioen Mangkoenagaran itoe waktu tidak beladjar perang tetapi beladjar menembak boelan boelan dan ditempatkan jang memang disediakan beladjar menembak, (Schietterrein) itoe waktu ada satoe soldadoe moeda jang toeroet beladjar menembak boelan boelan dengan tjepat memaki sepoeloeh pelor, soldadoe moeda itoe kelihatan goegoep, satoe diantaranya sepoeloeh pelor itoe tiada toeroes dimana schijf, tetapi djoetoh ditahan dimoekannja dia kira<sup>2</sup> lima belas langkah, soedah tentoe sadja itoe pelor tiada toeroes masoek dalam tanah tetapi lantas djalan toeroes lagi (kesasar) serong kekanan atau kekiri, lantas sorenja dapat kabar seperti jang terseboet, tjoma anak itoe tiada tinggal ditempat sampai lima djam tetapi lantas sebentar bisa poelang oleh familiennja lantas dibawa kekedistribikan dan lantas diteroaskan seperti jang terseboet. Ketjilaka<sup>2</sup>an itoe tentoe djoega bisa kedjadi dimana mana tempat beladjar menembak, tiada lain dengan ketjilakaan orang kegilas auto.

Tempat beladjar menembak itoe soedah dipakai lebih dari ampat poeloeh tahoen, hal ketjilakaan orang jang kena pelor kesasar itoe kira<sup>2</sup> baroe ampat of lima kali, kalau mengingat jang ditempat itoe saban hari ditembakkan dari seriboe sampai tiga riboe pelor tantes tjoma saban sepoeloeh tahoen sekali ada ketjilakaan, itoe soedah boleh dibilang sampai baik pendjaganja.

N. N.

9. Dipehak boemi jang panas seperti ini, itoe binatang binatang amat ketjil ketjil dan berhajaja (bacterien) sangat peridi dengan lekas, maka itoe lah sebabnja penjakit perot dan penjakit isi perot sring sring terbit disini, soesah sekali akan menjemboeikan penjakit<sup>2</sup> ini, soekat obat betoel itoe mengenakan. Woods poenja obat pepermunt jang termasukhoer, ada satoe obat jang soenggoeh mempoenjai tabiat akan menjemboeikan dan amat bergoena bagal semoea penjakit perot. Djagalah kau selaloe mempoenjai obat ini. Bolih dapat beli sini sana dengan harga f1.25. satoebotol.

## ADVERTENTIE.

### Ditjari.

Seorang Chauffeur boeat lekas bekerdja, gadjih menoreot kepinterannja Boleh minta datang sendiri atau dengan soerat kepada Toean J. W. Macdonald s<sup>r</sup>. Manishardjo Balte Tjep-per N. I. S.

No —173—

### Kidjing Marmer.

Toewan toewan jang terhormat! Djikalau hendak beli kidjing marmer jang rapai dan indah perboewatannja, hareplah pesen kepada kami.

Katrangan harga dan tjonto gambarnja akan dikirim kepada siapa jang minta.

Sr. SARWANTO.  
Koesoemajoedan (1)  
SOLO

(1) Bertempat diroemahnja:  
M. Bekel KEBOPANATAS.

—162—

## Saia sinshe gigi bernama Lie Tjin BiauW

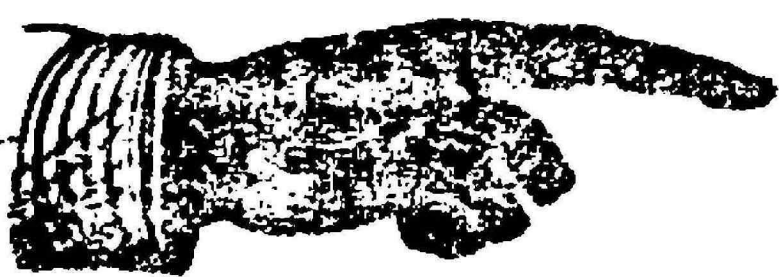


Toekang gigi, jang paling bagoe terbikin oleh Sinshe LIE TJIN BIAUW. Sekarang pindah di kampoeng Resoniten Solo. Dengan hormat berharep toewan dan prija<sup>2</sup> saia hatoeri tjebak saia poenja bikiinan gigi palsoe dari porselin poetih en item, dan mas, bisa djoega bekas gigi dari mas, djaboet gigi tida sakti en bisa ganti mata palsoe percies mata betoel orang lijat tida bisa taoe kapan mata palsoe dari harga samalain orang saja poenja lebih moerah laintida saja toenggoe toewan prenja pesenan.

—16— LIE TJIN BIAUW.



INGAT! KELOAR BOELAN OCTOBER 1916.  
DJANGAN LOEPA DATANG BELI.



sebagaimana biasa saban tahoe, lagi 100 orang pembeli almanak jang dibayar sab; harganja satoe almanak Djawa atau Melajoe f1. - franco aangetoekend di post f 1,20 rembour franco f 1,37. Nantitanggal 1 April 1917 kami kasih persen it e. Inilah almanak soedah mashoe dan dapat kepoedjian dimana mana negeri; maka orang jang telah beli ini almanak tentoe beli lagi; itoeelah tanda bahwa tni almanak banjak isinja jang berjoen bagi segita orang; lagi poela ada kesaksian jang lebih njata, itoe almanak dikelakarkan jang keempat poeloeh taoen

Almanak Djawa dan Melajoe  
BOEAT 1917 KAMI  
TAOEN KASIH  
PERSENT f 2500

P E R S E N T		A DANJA BARANG JANG KITA KASIH PERSENT;		P E R S E N T	
1e	persent	GAMELAN PELOK COMPLEET	harga f 1000.—	1e	persent
2e	"	Motorfiets	" " 500.—	2e	"
3e	"	Arlodji Mas dengan ranténja	" " 200.—	3e	"
4e	"	Fiets atau roda angin	" " 100.—	4e	"
5e	"	Arlodji Mas	" " 50.—	5e	"
6e	"	Lontjeng Regulateur	" " 35.—	6e	"
7e	"	Kursel Mas	" " 30.—	7e	"
8e	"	Kaloeng poetri	" " 25.—	8e	"
9e	"	Mainan rante arlodji Mas	" " 20.—	9e	"
10e	"	Lontjeng koeboek	" " 15.—	10e	"
15e	"	orang a 1 Arlodji perak harga f 10 [=15x10=]	" " 150.—	15e	"
75e	"	75 orang a 1 Arlodji Nickel harga f 5 [=75x5=]	" " 375.—	75e	"
100 percent		f 2500.—		100 percent	
		Barang siapa jang kitakasih persent, kalau tiadu soeka barang boleh terima wany seharganja barang itoe djoega			

Almanak Djawa dan Melajoe taen 1917 itoe moel 4 roepa Penanggalan Ollandia Djawa, Arab dan Tjina, akan isinja selain seperti biasa namanja Ambtenaar d. l. l. jang perloe, diboeboehi notitie breat tjatelan dan terhias dengan peritrenja penganten **Er. Pd. Hg. Soesoeboenan P. B. X. di Soerakarta dengan Fermanisoerinja G. Kg. R. Mas**, poetrinja **Sr. Pd. Kg. Sultan di Djokarta**, koetika kawin pada 27 hari boelan October 1916. Ini gambar haroes dikelakhoeinja, keranz djarang sekali ala penganten Sri Soesoeboenan. Didalam almanak Djawa ada moel roepa-roepa Pesatoan selaki rabi dan taroep dan roepa roepa ramal perloe bagi crang jang senang, dnn lagi moel tjeritaan **Wayang Madio** ambil tjeritanja **Nar-palakito**, karangan almarhoem Pd. Kg. G. P. A. A. MANGKOE NEGORO IV di Soerakarta, dengan terhias 4 gambar diljel warna-warna reapa bagoes sekali, dan tambahan Soerat Kidoengan, dan Pawoeon diterangkan dengan gambarnya, petikan 'ilmoe berdagang d. l. l. oekoeran dan timbangan, Peratoeran Pandhuisdienst, petikan dari kitab warna warna pengetahuan, petikan soerat dari Angger Negeri dan angger hoekomannja orang bornipoeletra sesamanja d. l. l. Begitoe djoega didalam almanak Melajoe, ada moel Hikajat **Samba Nembang** terhias 4 gambar dan **Pantoen Pentjaharian** soepaja menjadikan senaungnja pembeli. Maka kita bilang berant tentoean jang itoe almanak banjak orang soeka batja dan lakoe. Dari itoe kita harap Toean-toean soeka minta pesen lebih dahoele: pesenan paling belakang kita tidak tanggoeng bisa dapat.

Ditjari agent boeat djoel lagi

N. V. voorh H. BUNING. Djokja

A  
L  
M  
A  
N  
A  
K

**Toko Gerrits.**

Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi  
minjak mawar dari  
negri Turki dan  
Eau de Cologne No. 4711  
Menoenggoe pesenan  
**P. G. A. Gerrits.**

(126)

**Kabar perloe**

Juwelier **J. J. HEHL** Toekang lontjeng  
Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekkererlodji dan barang-barang mas, perak dan barlian.

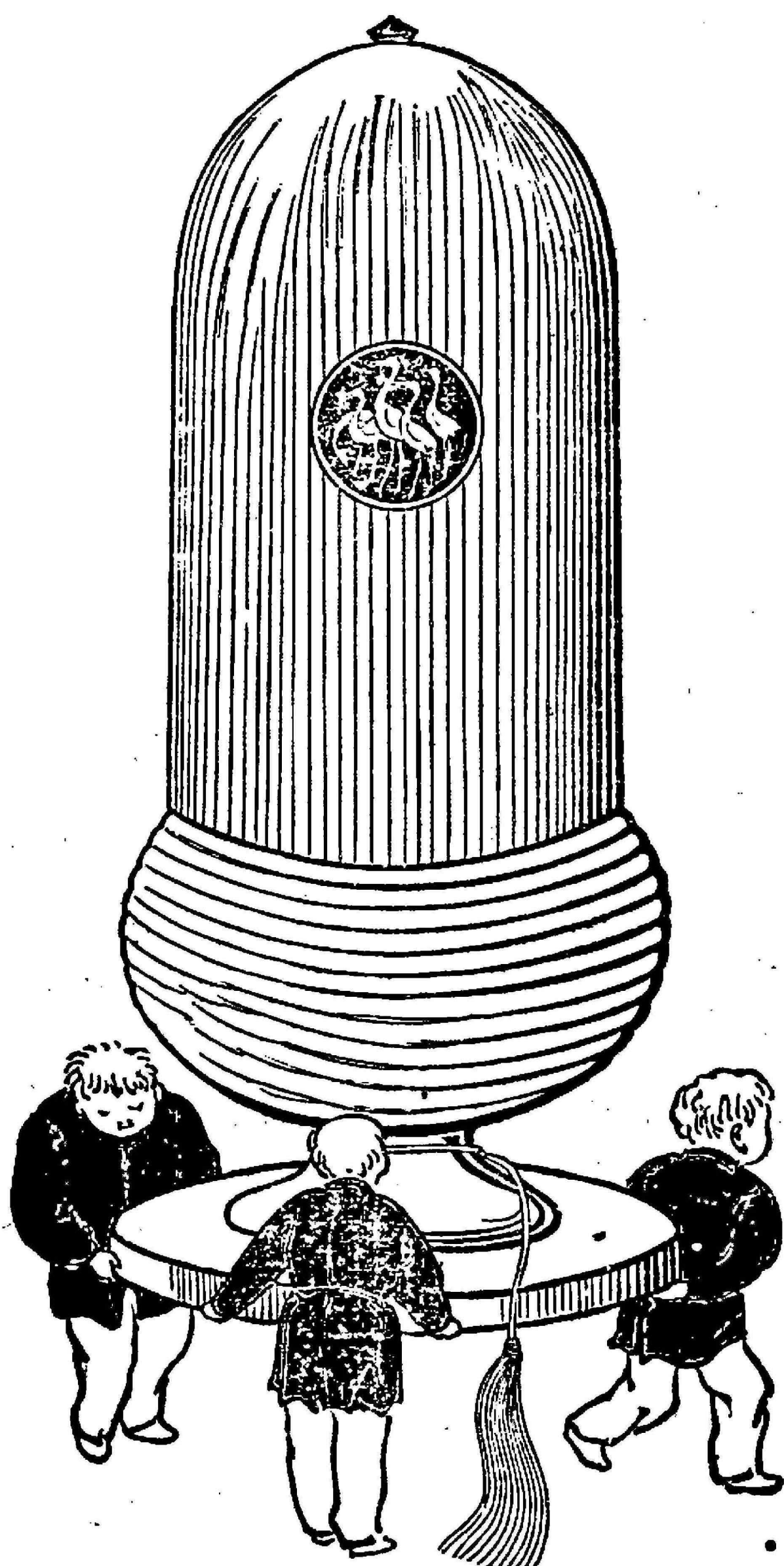
Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

**Lebih moerah dari di Europa.**

—17—

Memoedjikan diri.

Melingkan memake ini **POHOPENG** sadja  
boeat menolong manoesiadi ini moesim Panas.



**POHOPENG** Tjap Lima boeroeng paling baik dan man-  
djoer. Nanije en co toco Japan telf. No. 36 telf. No. 331 Solo.

Beli dapat beli djoega pada R. OGAWA en co.

**Dimana Toko-Sinjo-Fabriek**  
pakean anak

**Lodji Wetan (Bloemstraat) Solo.**  
Boleh belie, atawa pesen denga  
Remboers Postpaket.

Pakean Boewat anak  
Barang soedah djadi  
Bagoes dan Gampang  
Tidak oesah dioekoer  
Teroes djadi Tjotjok  
Model njang paling  
Pantes  
Boewat anak sekolah



Harga boewat 3 stel  
Compleet  
Boewat anak  
beloem 5 taoen f12,50  
Oemoer 5-7 taoen f14  
" 7-9 " " 16  
" 9-11 " " 17,50  
" 11-13 " " 20  
Kasih taoe oemoer sa-  
dja 3 stel boewat 2 of  
3 anak Boleh djoega  
pesen.

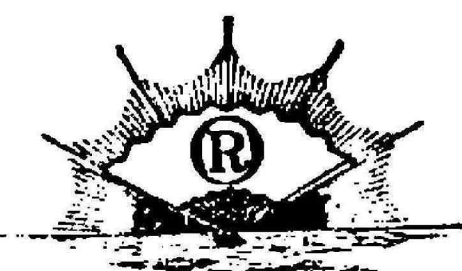
**Toko Sinjo-Lodji Wetan Solo,**

Post adres **FABRIEK PAKEAN ANAK**



BATJALAH INI

Handels



Merk

BERGOENA BAGI

ADVERTENTIE!

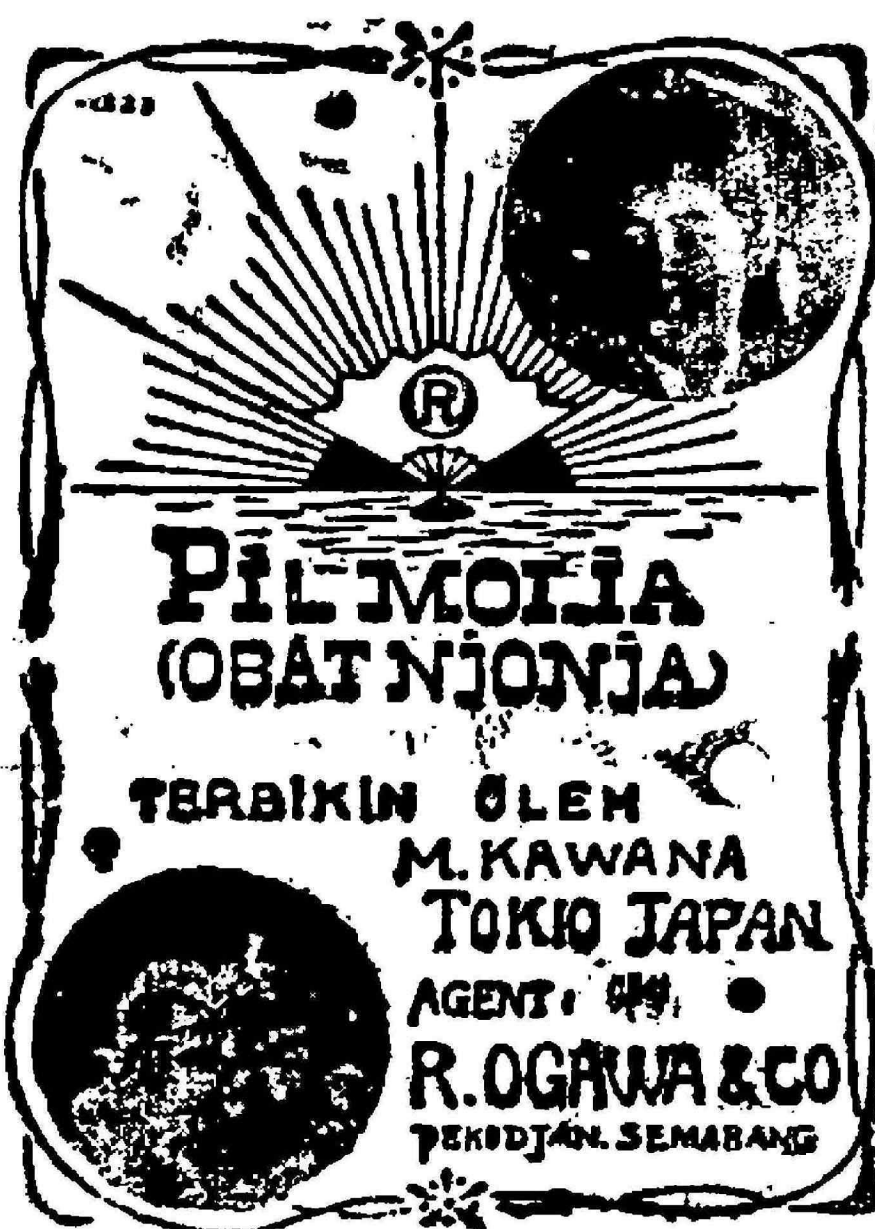
R.

OGAWA  
KETANDAN-SOLO

& Co.

Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)



### No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja datang boelan tida tjotjek pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoetan kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering soeka kaget, dan tiada ada napas makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini PIL MOELIA.

Sebagaimana dikatahoet oleh banjak orang njonja njonja jang datang boelan tida tjotjek, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjek datang boelannya dan membikin betoel doedoek-nya itoe tempat anak serta membikin seger

badan dan djoega boleh di barap akan bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000.-

Harga doos besar f2, 25

Harga doos ketjil f1, 25

### „WARAS“

Bikin seger otak dan koet badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh barsoekoer. Toean Matsuo, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatakan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka I. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

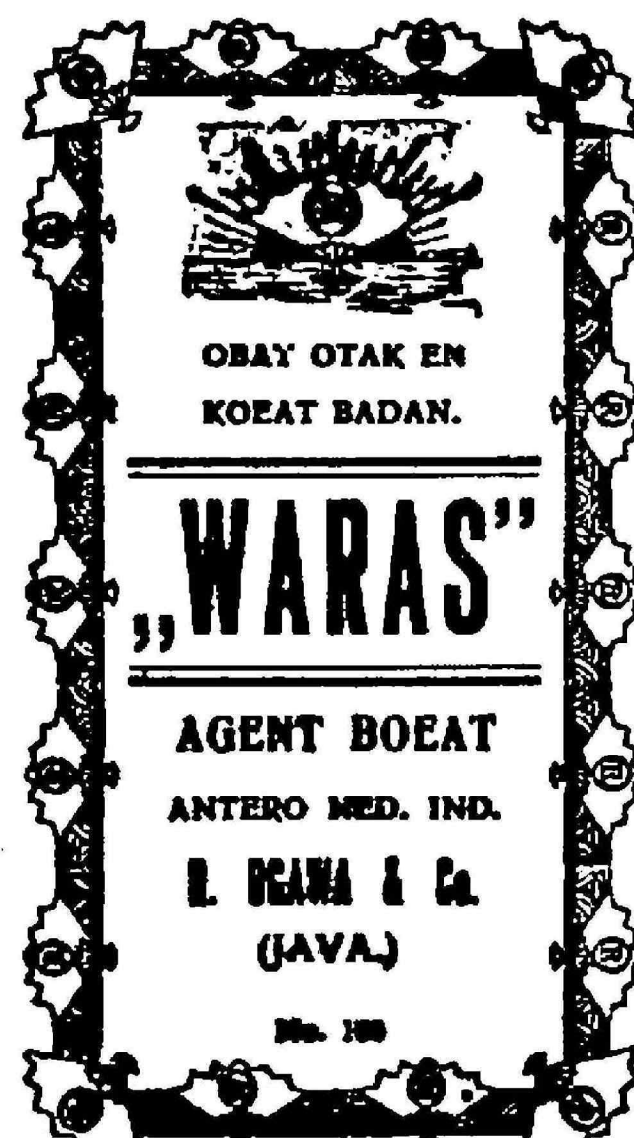
Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoela oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing soelah olah mabok, hati kesal, tida pceuja kegirangan, malas hati boeat batja boekoer atoe atawa djalantan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoesah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takot pada keramahan, malas bergaelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer, dan djikalau soedah poes lantah ada sadja peng godahan impian jang tra'enak. Soeka keloer Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi s dany p'esiran hingga toemjah kekoesan dengan tersia sia.

Begitoesoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetjat poetjat) Boenang air soesah, hati ber debar (momoekoel moekoel) dan nara s sak, apabila be djalat seilikit. Djoega orang jangsoeka tertedjoet (kaget) hingga brasa mendredek.

Sekali penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasi nama „WARAS“.

Lalu dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napas poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah toemboeh, segala kesengsaraan dan kemelantaran habis terganti dengan keselamatan. Harga f2.-



No. 31

## AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah Aer Radja

Aer Radja 4—5 tetes mengilangkan sakit kepala.

Aer Radja mengilangkan sindap-sindap (koerap)

Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seopama berharga 1000 roepiah 1 fl f1 25.



## No. 12. „PINTOE SORGA A“ (Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesla poenja diri, perloe sekali djaga hawah badannja, jaitoe djangan sampo darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti: pinggang sakit, toelang toelang brasa linoe, kloer bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha alocar sebeswenja, di kemaloern timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaga dari segala penjakit djabat, serta seger dan koewat, hingga menoeeroen pada anaknja djoega bisa ke warasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, seopaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter seopaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A“ (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoean itoe paling djabat, tapi maskipoen bagitoe tracoereng „Pintoe Sorga A“ dengan gampang en tjepet bisa bekerdja akan bersihkan.

Bisa dapet beli djoega pada toea NYO en Co.

HARGA f1 2,25

No. 70

## OBAT „APA APA“

? Sajang sajang kembang kembodja ?  
? Dimakan soesah diboeang sajang; ?  
Goena apa di pegang sadja  
Tida dimakan lida bergojang

### Pauze (brenti sebentar)

Di Jspan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA“

Kita melinken bisa kasi katerangan Perdek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari tsoe jang lebih terang boleh oedji sendiri ini obat „APA-APA“.

HARGA f1. 75







[illegible]



-87-





38 biji pil . . . . .	f .075
80 " " dengan kottak "	0.15
245 " " . . . . .	0.35
525 " " dengan kottak "	0.75